

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori Umum

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang terjadi berulang kali atau yang sering terjadi. Suatu sistem dapat dirumuskan sebagai kumpulan atau variabelvariabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem adalah Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran (Harahap & Dar, 2019).

Sistem adalah kata sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang artinya adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi (Priyo Sutopo dkk, 2016). Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Putri et al., 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas sistem adalah kumpulan komponen komponen yang saling berkaitan dalam melakukan kegiatan antara satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber (Mulyati, 2019).

Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Antares, 2020).

Dengan demikian, definisi informasi adalah data yang telah mengalami pengolahan sehingga menjadi berarti bagi penerima dan memiliki manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.3. Pengertian Sistem informasi

Sistem informasi adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran yang membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Mulyati et al., 2022).

Dengan demikian, definisi dari sistem informasi adalah suatu kumpulan elemen yang saling terhubung satu sama lain dengan tujuan memproses, menyimpan, mengintegrasikan, dan mendistribusikan suatu informasi.

2.1.4. Transaksi Online

Setiap usaha yang dijalankan harus sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku agar tidak ada kelompok atau pihak yang dirugikan. Setiap usaha yang merugikan seseorang atau melanggar undang-undang akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di setiap negara. Jual beli online menerapkan sistem jual beli yang dilakukan di internet tanpa ada kontak langsung antara penjual dan pembeli. Segala transaksi jual beli dapat dilakukan melalui handphone, tablet, PC atau perangkat elektronik lainnya sebagai media perantara yaitu barang dagangan yang dijual melalui internet. Transaksi jual beli internet merupakan kegiatan bisnis perdagangan melalui internet yang dikenal dengan istilah Electronic Commerce (*e-commerce*). Secara bahasa, *electronic* berarti ilmu elektronika, alat-alat elektronik dan semua hal yang berhubungan dengan dunia elektronika dan teknologi. Sedangkan *commerce* berarti perdagangan atau perniagaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan perdagangan melalui alat elektronik dan teknologi.

2.1.5. Bulu Tangkis

Menurut (Sutanto, 2016), bulutangkis atau *badminton* adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau dua pasang pemain yang berlawanan dalam suatu lapangan berbentuk persegi yang dibatasi oleh net/jarring yang terletak pada bagian tengah lapangan yang membagi lapangan menjadi 2 bagian yang sama. Pemain menggunakan raket untuk memukul *shuttlecock* (bola bulutangkis) dan melakukan serangan ke daerah lawan atau menangkis *shuttlecock* agar tidak jatuh ke daerah sendiri (Limbong, 2021)

2.2. Tinjauan Teori Khusus

2.2.1. Penyewaan

Sewa menyewa adalah suatu perjanjian atau kesepakatan di mana penyewa harus membayarkan atau memberikan imbalan atau manfaat dari benda atau barang yang dimiliki oleh pemilik barang yang dipinjamkan . Dalam sewa menyewa harus ada barang yang disewakan, penyewa, pemberi sewa, imbalan dan kesepakatan antara pemilik barang dan yang menyewa barang. Penyewa dalam mengembalikan barang atau aset yang disewa harus mengembalikan barang secara utuh seperti pertama kali dipinjam tanpa berkurang maupun bertambah, kecuali ada kesempatan lain yang disepakati saat sebelum barang berpindah tangan (Patappari et al., 2021).

Pada dasarnya penyewaan dilakukan oleh kedua pihak, yakni pihak pemilik aset dan pihak penyewa dengan jangka waktu tertentu.

Berikut adalah unsur perjanjian penyewaan :

1. Adanya pihak menyewa dan penyewa.
2. Adanya objek sewa-menyewa seperti aset, barang atau properti.
3. Adanya kewajiban penyewa menyerahkan uang pembayaran kepada yang menyewakan.
4. Adanya kewajiban yang menyewakan meyerahkan aset kepada pihak penyewa.

2.2.2. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan *web* dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP

dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa scripting server – side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server (Noviantoro et al., 2022).

Sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman *website* oleh *browser*. Berdasarkan URL atau alamat *website* dalam jaringan internet, *browser* akan menemukan sebuah alamat dari *web-server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *webserver*. Selanjutnya *webserver* akan mencarikan berkas yang diminta dan menampilkan isinya di *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera menerjemahkan kode HTML dan menampilkannya. Lalu bagaimana apabila yang dipanggil oleh user adalah halaman yang mengandung script PHP? Pada prinsipnya sama dengan memanggil kode HTML, namun pada saat permintaan dikirim ke *web-server*, *web-server* akan memeriksa tipe file yang diminta user. Jika tipe file yang diminta adalah PHP, maka akan memeriksa isi script dari halaman PHP tersebut (Noviantoro et al., 2022).

Dengan demikian, defenisi dari PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemograman *open source* yang dikhususkan untuk membuat dan mengembangkan *website* dengan menerjemahkan kode HTML dan menampilkannya di halaman *browser*.

2.2.3. HTML (*Hypertext Markup Language*)

HTML atau singkatan dari *HyperText Markup Language* merupakan salah satu bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *website*. Dengan HTML kita dapat mendirikan sebuah *website* dengan coding tag – tag HTML. Atau dengan kata lain HTML merupakan tubuh dari sebuah *website*. Untuk memperindah sebuah *website* yang dibuat, HTML selalu dibantu dengan CSS yang merupakan Cascading Style Sheet yang biasanya berguna untuk mempercantik desain *website* (Firmansyah, 2023).

2.2.4. Mysql

MySQL merupakan turunan salah satu turunan SQL (*Structured Query Language*) dimana sebuah konsep pengoprasian database, terutama untuk pemilihan/seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoprasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. MySQL merupakan multiuser database yang menggunakan bahasa Structured Query Language (SQL). SQL (dibaca “ess-que-el”) adalah bahasa standart ANSI (*American National Standards Institute*), yang digunakan untuk mengakses server database atau lebih dikenal dengan relational database management system (RDBMS) (Wahyuni et al., 2020).

2.2.5. XAMPP

Xampp merupakan perangkat lunak berbasis *web* server yang bersifat open source (bebas), serta mendukung di berbagai sistem operasi, baik Windows, Linux, atau Mac OS. Xampp digunakan sebagai standalone server atau biasa disebut dengan localhost. Hal tersebut memudahkan dalam proses pengeditan, desain, dan pengembangan aplikasi (Noviantoro et al., 2022).

Dikutip dari (Noviantoro et al., 2022), Terdapat banyak manfaat dari penggunaan Xampp, berikut merupakan beberapa fungsi utama yang dimiliki oleh tool *web* server ini.

1. Mengkonfigurasi Pengaturan Database pada PhpMyAdmin Pertama, mampu mengatur halaman basis data pada PhpMyAdmin tanpa perlu khawatir terjadi error, dikarenakan anda hanya mengakses pada server lokal komputer saja. Dengan PhpMyAdmin, anda bebas untuk melakukan beberapa perubahan seperti mengedit, menghapus, mengupdate, dan menambahkan user pada database.
2. Menjalankan Laravel melalui Perangkat Komputer Kedua, Laravel merupakan salah satu framework milik PHP yang berfungsi untuk mempermudah programmer dalam mengembangkan tampilan *website*. Sehingga, dengan penggunaan Xampp akan lebih mudah dalam memodifikasi kode program atau script, serta membuat

2.2.6. Google Maps Api

Google maps yaitu fasilitas google yang tersedia untuk layanan peta bumi dengan cara digital yang dapat menangkap data yang berasal dari satelit google. Pengguna bisa mengakses layanan tersebut di google. Dilayanan ini disediakan untuk oleh google agar pengguna dapat melihat semua informasi geografis yang ada diseluruh dunia secara tepat dan akurat (Utiahman & Idris, 2021).

Kemudian menurut Nugroho Google maps API merupakan salah satu fasilitas google yang dapat memberi kemudahan pengguna yang hendak mengintegrasikan google maps pada suatu aplikasi maupun *web*. Dengan maps API

dapat memberikan kemudahan bagi perancang sistem untuk mengintegrasikan atau mengembangkannya di aplikasi lain (Utiahman & Idris, 2021).

Menurut Yulianto API bentuknya sekelompok perintah, class, protocol dan fungsi yang dimungkinkan software berhubungan dengan software yang lain. Tujuannya untuk menghilangkan clueless dari sistem dengan membuat blok besar dari software diseluruh dunia serta menggunakan Kembali fungsi, protocol, class dan perintah yang API miliki. Menggunakan cara ini, perancang sistem bisa menghemat waktunya untuk menulis infrastruktur sehingga lebih efisien (Utiahman & Idris, 2021).